BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam typhoidadalah penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan (usus halus) yang disebabkan oleh bakteri gram negatif Salmonella Typhi, Salmonella Paratyphi A, B, C. Penyakit ini ditularkan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi, lalat, tinja atau urin orang yang terinfeksi. Gejala klinisnya secara umum antara lain : panas lebih dari satu minggu, mual, muntah, nyeri perut, diare, konstipasi. Diagnosis ditegakkan berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan laboratorium. Komplikasi yang dapat ditimbulkan meliputi komplikasi intestinal maupun ekstra intestinal. Dalam penanganannya diberikan terapi farmakologis dan non farmakologis.

Demam typoid sendiri akan sangat berbahaya jika tidak segera baik dan benar, bahkan menyebabkan kematian. Menurut data WHO (World Health Organitation) memperkirakan angka insidensi diseluruh dunia sekitar 17 juta jiwa pertahun, angka kematian akibat demam typoid mencapai 600.000 dan 70% nya terjadi di Asia. Di Indonesia sendiri, penyakit ini bersifat indemik, menurut WHO angka penderita demam typoid diindonesia mencapai 815 per 100.000 (WHO, 2016).

Demam typoid merupakan salah satu penyakit infeksi endemic di Asia, Afrika, Amerika Latin Karibia dan Oceania. Penyakit ini tergolong penyakit menular yang dapat menyerang banyak orang melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Insiden demam typhoid diseluruh dunia menurut data pada tahun 2011 sekitar 16juta pertahun, 600.000 diantaranya menyebabkan kematian (Brusch, 2014).

Hinggga saat ini penyakit demam typoid masih merupakan masalah kesehatan di negara- negara tropis Indonesia kejadian demam typoid didunia sekitar 16juta kasus setiap tahunnya, 7 juta kasus terjadi di Asia Tenggara, dengan angka kematian 600.000 kejadian demam typoid di Indonesia sekitar 760-810 kasus per 100.000 pertahun, dengan angka kematian 3,1-10,4% (Nasrunodin, 2015).

Menurut Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2015, pravelansi penyakit menular terdapat sebanyak 1.803 kasus penyakit demam Typhoid. Dari data tersebut ditemukan bahwa demam Typhoid menempati urutan ketiga dari 10 penyakit terbanyak di kota Banjarmasin pada tahun 2015. Namun, belum banyak perhatian terhadap penyakit ini.Berdasarkan dari Data dirumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin di ruang Alexandri tentang jumlah penderita demam Typoid pada bulan Januari sampai bulan Desember 2015-2017 sebanyak 276, dan penyakit ini menduduki peringkat ketiga dari jumlah keseluruhan penyakit yang ada.

Demam Typoid merupakan salah satu penyakit terbanyak yang terjadi di indonesia, suatu penyakit endemik yang mudah menular kepada siapapaun terutama pada anak karena pada anak sendiri memiliki insidensi penyebaran penyakit lebih tinggi sehingga lebih mudah terpapar penyakit, bila tidak ditangani dengan tepat sesuai dengan pengobatan yang teratur akan menimbulkan komplikasi yaitu perdarahan usus, perforasi usus, peritonitis, meningitis, kolestisis, ensefalopati, bronkopneumonia dan dapat menimbulkan kematian. Pengobatan dan pencegahan demam typoid yaitu dengan cara bedrest total, diet dan terapi penunjang dan pemberian antibiotika, anti radang dan antipiretik, dan bisa juga dilakukan pendidikan kesehatan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan budaya cuci tangan yang benar dan

memakai sabun, meingkatkan hygiene makanan dan minuman dan perbaikan sanitasi lingkungan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara komprehensif pada klien demam typhoid, dan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, serta penulis ingin menganalisis penyebab dari penyakit demam typhoid yang terjadi pada anak dengan disusun dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul ‘’Asuhan Keperawatan Pada An.S di ruang Alenxandri RS Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin’’.

1.2 Tujuan penulisan

1.2.1 Tujuan umum

Memberikan gambaran dari asuhan keperawatan terhadap An.S dengan Diagnosa Demam Typhoid diruang Alexandri RS H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

1.2.2 Tujuan khusus

1.2.2.1 Melakukan pengkajian keperawatan pada klien An.Sdengan demam typhoid.

1.2.2.3 Menentukan diagnosis keperawatan pada klien An.S Demam Typhoid.

1.2.2.3 Menentukan perencanaan keperawatan pada klien An.S dengan Demam Typhoid.

1.2.2.4 Memberikan implementasi keperawatan yang sesuai dengan rencana pada klien An.Sdengan Demam Typhoid.

1.2.2.5 Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien An.S Demam Typhoid.

12.2.6 Dijadikan dokumentasi hasil asuhan keperawatan pada klien An.S Demam Typhoid.

1.3 Manfaat penulisan

Penulisan laporan asuhan keperawatan pada klien dengan Typhoid Fever, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Secara teoritis

Hasil laporan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus Typhoid Fever ini diharapkan dapat mengembangan ilmu pengetahuan khususnya sebagai penunjang dalam asuhan keperawatan pada klien dengan kasus Typhoid Fever.

1.3.2 Secara praktis

Secara praktis penulisan laporan ini diharapkan berguna bagi klien, keluarga, perawat, rumah sakit, pendidikan dan penulis.

1.3.2.1 Bagi klien

Terpenuhinya kebutuhan biopsikososial dan spiritual Pasien dengan kasus Typhoid Fever dan klien dapat mencapai kemandirian secara optimal

1.3.2.2 Keluarga

Keluarga dapat ikut serta dan memberikan dukungan penuh dalam pemulihan dan kebutuhan biopsikososial dan spiritual pada klien dengan kasus Typhoid Fever.

1.3.2.3 Bagi perawat

Sebagai acuan untuk perawatan dan penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif agar dapat digunakan bagi kepentingan rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Typhoid Fever.

1.3.2.4 Bagi rumah sakit

Sebagai bahan masukan dari rumah sakit dalam rangka penyusunan langkah langkah perencanaan peningkatan program penanganan penyakit Typhoid Fever secara efektif dan efisiensi.

1.3.2.5 Bagi pendidikan

Sebagai masukan dalam peningkatan proses pembelajaran dimasa yang akan datang dan tolak ukur dalam pembelajaran penerapan praktik praktik keperawatan secara komprehensif.

1.3.2.6 Bagi penulis

Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan metode diskriptif yang berbentuk study kasus melalui pendekatan proses keperawatan

1.4 Metode Ilmiah Penulisan

Metode Ilmiah Asuhan Keperawatan yang digunakan dalam penulisan ini berupa studi kasus yang menggunakan proses pendekatan keperawatan dengan menggali semua data yang mendukung, baik data subjektif maupun data objektif yang merupakan respon dari klien. Adapun proses pendekatan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan implementasi berdasarkan rencana yang telah dibuat, melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan serta mendokumentasikan hasil keperawatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Karya tulis ilmiah ini susun dengan sistematika sebagai berikut:

1.5.1 BAB 1. Pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan umum, tujuaan khusus, manfaat penulisan, tujuan penulisan, metode penulisan ilmiah dan sistematika penulisan.

1.5.2 BAB 2. Tinjauan teoritis, meliputi tinjauan teoritis Demam Typhoid, anatomi, fisiologi, definisi, etiologi, patofisiologi, tanda gejala, komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan medis, prognosis, tinjauan teoritis asuhan keperawatan, pengkajian, diagnosa keperawatan dan rencana keperawatan, evaluasi.

1.5.3 BAB 3. Asuhan keperawatan meliputi gambaran kasus, analisa data, rencana asuhan keperwatan implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan.

1.5.4 BAB 4. Penutup kesimpulan dan saran.